

12 | PoliceLine

Kapolda Jabar Ingatkan, Provokasi Vaksin Covid-19 Bisa Dipidana

BANDUNG (IM) - Kapolda Jabar, Irfan Ahmad Dofiri menegaskan upaya provokasi yang meresahkan masyarakat mengenai vaksin Covid-19 bisa berujung pada ranah hukum. Menurut dia, semua prosedur perizinan dan keamanan mengenai vaksin Covid-19 sudah ditempuh pemerintah sebelum digunakan untuk masyarakat.

Ia merujuk pada keputusan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) yang memutuskan memberikan emergency use authorization (EUA) atau izin penggunaan kepada vaksin Covid-19 Sinovac.

Kemudian, Majelis Ulama Indonesia (MUI) pun telah menyepakati vaksin Covid-19 yang diproduksi perusahaan asal China, Sinovac hukumnya halal dan suci. Keputusan itu diambil setelah dilakukan serangkaian pengujian dan menggelar sidang pleno.

"Vaksin ini sudah diu-

mumkan dari faktor keamanan sudah aman, melindunginya dijamin halal dari MUI sudah menyampaikan fatwanya," kata dia usai menjalani vaksinasi di Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) Kota Bandung, Kamis (14/1).

"Saya imbau tidak ada pihak yang memprovokasi terkait vaksin ini. Tentunya ada langkah hukum kalau memang itu betul-betul meresahkan dan secara hukum bisa memenuhi unsur (pidana)," ia melanjutkan.

Dalam kesempatan itu, ia memberikan testimoni setelah disuntik vaksin Covid-19. Ahmad Dofiri mengaku tidak merasakan gejala yang berarti, atau pegal di tubuhnya.

"Saya termasuk yang sudah divaksin dan sudah lewat satu jam sampai sekarang belum ada gejala apapun. Tapi dokter sampaikan, bisa saja ada gejala sampai waktu tiga hari ke depan," ujar Kapolda di RSHS Bandung. • lus

IDN/ANTARA



PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19 PERDANA DI SUMSEL
Kapolda Sumatera Selatan Irfan Pol Eko Indra Heri (kiri) disuntik vaksin Covid-19 produksi Sinovac saat pelaksanaan vaksinasi perdana di Puskesmas Gandus, Palembang, Sumatera Selatan, Kamis (14/1). Penyuntikkan perdana tahap pertama vaksin tersebut selanjutnya dilakukan pada 51.708 orang tenaga kesehatan dan SDM Kesehatan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.



IDN/ANTARA

PEMUSNAHAN BARANG BUKTI NARKOBA DI MAKASSAR

Petugas menunjukkan ekstasi saat pemusnahan barang bukti narkoba di kantor Badan Narkotika Nasional (BNN) Sulsel di Makassar, Sulawesi Selatan, Kamis (14/1). BNN Sulsel memusnahkan sebanyak 1.440 butir ekstasi, dua kilogram ganja, dan 0,89 kg sabu-sabu dengan total senilai Rp2,26 miliar.

Mantan Kapolda Metro Jaya Untung S Rajab Meninggal Dunia

JAKARTA (IM) - Mantan Kapolda Metro Jaya, Inspektur Jenderal (Purn) Untung S Rajab meninggal dunia pada Kamis (14/1). Untung meninggal dunia di usianya yang sudah menginjak 66 tahun.

Kabar tersebut dibenarkan oleh Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo-pemas) Polri, Brigadir Jenderal Rusdi Hartono. Dia menuturkan bahwa Untung meninggal dunia karena sakit. "Innalillahi wa innailaihi rojuin. infonya itu benar, karena sakit," kata Rusdi saat dikonfirmasi, Kamis (14/1).

Sejumlah kabar yang di-himpun, jenazah disemay-

amkan di Rumah Duka di Surabaya. Diperkirakan akan di makamkan di Pacet setelah beberapa waktu didoakan.

Diketahui, sosok Jenderal berbangsa dua ini juga pernah menjabat sebagai Kapolda Jawa Timur pada 2011 dan Kapolda Kalimantan Selatan pada 2010 dan Kapolda Daerah Istimewa Yogyakarta pada 2009. Untung merupakan lulusan Akademi Kepolisian (Akpol) 1977. Dia dikenal sebagai seorang polisi intelek yang memiliki gelar doktor.

Kemudian, pada 26 Oktober 2012 Untung dimutasi sebagai Pati Yanma Polri guna persiapan jelang pensiun. • lus

Bobol ATM Rp 150 Juta di Stasiun Pasar Minggu, Dua Pelaku Ditangkap

JAKARTA (IM) - Polres Metro Jakarta Selatan menangkap komplotan pembobol ATM di Stasiun Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Adapun komplotan pembobol ATM yang berhasil ditangkap bernama Agus dan Rizal, sedangkan seorang lainnya masih diburu.

Kapolres Metro Jakarta Selatan, Kombes Pol Azis Andriansyah mengatakan, penangkapan tersangka berawal dari laporan adanya pembobolan ATM di Stasiun Pasar Minggu ke Pold Metro Jaya. Kemudian laporan dilimpahkan ke Polres Metro Jakarta Selatan untuk ditindaklanjuti.

"Jadi ada satu gerai ATM di Stasiun Pasar Minggu, telah dirusak dan diambil sebagian uangnya yang ada di dalam ATM tersebut," ujar Azis dalam jumpa pers di Mapolres Metro Jakarta Selatan, Kamis (14/1) siang.

Menurut Azis, polisi menemukan komplotan pada saat olah Tempat Kejadian Perkara (TKP). Ia mengatakan, pintu mesin ATM bagian luar rusak, tetapi bagian dalamnya tidak rusak. "Artinya seharusnya yang dirusak pintu bagian luar dulu, baru bagian dalam. Kemudian petugas dapatkan petunjuk. Artinya pelaku ini dimungkinkan memahami situasi di dalam gerai tersebut," ujar Azis.

Saat beraksi, para tersangka mengggasak uang sebanyak Rp 150 juta. Dari tangan para tersangka, polisi menyita barang bukti berupa uang hasil pembobolan ATM sebesar Rp 20 juta. "Itu uang hasil dari pembagian. Sisanya masih dibawa oleh DPO lain," kata Azis. Atas perbuatan para tersangka, polisi menjerat dengan pasal 363 KUHP dengan ancaman penjara maksimal lima tahun. • lus

Kapolri Instruksikan Personel Sosialisasi Vaksinasi ke Masyarakat

Berdayakan Bhabinkamtibmas untuk mendukung pelaksanaan vaksinasi dengan melakukan kunjungan dan pendampingan kepada penerima vaksin untuk melakukan registrasi ulang. Libatkan Babinsa, lurah, kepala dusun, ketua RT/RW, serta Puskesmas setempat, kata Kapolri Jenderal Idham Aziz.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Idham Aziz menginstruksikan personelnya turun ke lapangan untuk memberi-

kan sosialisasi vaksin covid-19 ke masyarakat. Instruksi itu tertuang dalam Surat Telegram bernomor ST/50/1/

Ops.2./2021 tertanggal 13 Januari 2021.

Dalam surat telegram yang ditandatangani Kabaharkam Komjen Agus Andrianto itu selain melakukan pengamanan, pengawalan pendistribusian, penyimpanan vaksin covid-19, Idham menginstruksikan jajaran kewilayahan memberikan sosialisasi dan mendukung masyarakat tentang manfaat dan pentingnya vaksinasi.

"Berdayakan Bhabinkamtibmas untuk mendukung pelaksanaan vaksinasi dengan melakukan kunjungan dan pendampingan kepada pener-

ima vaksin untuk melakukan registrasi ulang. Libatkan Babinsa, lurah, kepala dusun, ketua RT/RW, serta Puskesmas setempat," kata Agus kepada wartawan, Kamis (14/1).

Agus mengatakan sosialisasi itu dilakukan terutama kepada masyarakat yang tidak memiliki ponsel.

"Atau masyarakat yang telah menerima SMS blast tapi tidak mengetahui cara registrasi ulang dan masyarakat yang telah menerima SMS blast, namun lupa atau ragu untuk melakukan registrasi ulang," jelas Agus.

Dengan sosialisasi itu, diharapkan masyarakat memiliki kepercayaan tinggi terhadap program vaksinasi.

Lalu, ikut menyukseskan vaksinasi, sehingga bisa memutus mata rantai penularan covid-19.

Lebih lanjut, Agus mengatakan Polri mengerahkan 83.665 personel dalam pengawalan vaksinasi di seluruh Indonesia.

Mereka menjalankan tugasnya sejak kedatangan vaksin di Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten, beberapa waktu lalu. • lus

Polisi Terima Laporan Cuitan SBY-AHY Bodoh dari Pihak Ketiga

MEDAN (IM) - Pold Sumut telah menerima laporan terkait cuitan dari Guru Besar USU, Prof Yusuf Leonard Henuk, yang menyebut Susilo Bambang Yudhoyono dan Agus Harimurti Yudhoyono bodoh. Polisi menjelaskan alasan menerima laporan itu meski bukan dilapor oleh SBY-AHY.

"Setiap laporan dan atau pengaduan yang disampaikan oleh seseorang secara lisan atau tertulis, karena hak atau kewajibannya berdasarkan UU, wajib diterima oleh anggota Polri yang bertugas di SPK," kata Kabit Humas Pold Sumut, Kombes Hadi Wahyudi, Kamis (14/1).

Hadi mengatakan, setelah laporan diterima, pihaknya bakal melakukan penyelidikan. Hal tersebut dilakukan untuk melihat apakah laporan itu memenuhi unsur dugaan tindak pidana atau tidak.

"Iya," sebut Hadi Wahyudi. Sebelumnya, Guru Besar USU, Prof Yusuf Leonard Henuk, dilaporkan terkait cuitannya di akun Twitter @ProfYLYH yang menyebut Presiden RI ke-6 SBY dan Ketua Demokrat AHY bodoh. Prof Yusuf dilaporkan ke Pold Sumut.

"Tadi sore saya laporkan akun Twitter atas nama Profesor Yusuf L Henuk, terus akun Facebook atas nama Profesor Yusuf L Henuk atas unggahan dia yang menyatakan pertama SBY itu bodoh, AHY itu bodoh, terus semua kader dan militan SBY itu bodoh dan penjahat," kata pelapor, Subanto, saat dihubungi, Rabu (13/1).

Laporan ini bernomor STILP/75/1/2021/SUMUT/SPKT'. Subanto mengatakan membuat laporan karena menilai cuitan Prof Yusuf menghina SBY dan AHY.

"Saya selaku kader Demokrat di kota Medan yang dipimpin Pak Burhanuddin Sitepu merasa keberatan yang disampaikan profesor tadi. Saya anggap itu menghina ketua umum (Partai Demokrat) dan mantan presiden kita yang ke-6," ucapnya.

Selain itu, Subanto menilai cuitan tersebut tidak mencerminkan Prof Yusuf sebagai pendidik. Menurutnya, seharusnya Yusuf memberikan pernyataan yang meneduhkan.

Prof Yusuf Leonard Henuk juga telah menjelaskan alasan dirinya menulis SBY-AHY bodoh. Dia menyebut seharusnya SBY-AHY menanggapi cuit-

annya secara langsung. Dia juga tak masalah dirinya dipolisikan.

"Ya tidak apa-apa, memang saya sudah siap," ucap Yusuf.

Akun Twitter @ProfYLYH mengunggah cuitan soal SBY dan AHY. Dalam keterangan di profil Twitter @ProfYLYH tertulis 'Professor at Faculty of Agriculture, University of Sumatera Utara (USU), Medan, North Sumatera, INDONESIA'. Yusuf, dalam cuitannya, menyebut SBY bodoh terkait persoalan vaksinasi COVID-19. Dia juga menyinggung SBY sok suci.

"Yth. @SBYudhoyono, memang kau bodoh sekali, karena Pemerintah @jokowi sudah berulang kali ingatkan tak hanya vaksin lalu semua beres, tapi tetap dilakukan 3 M. Kau sok suci bawa-bawa nama Tuhan seperti FPI yang kau

besarkan&idibarkan @jokowi, jadi terbukti kau memang munafik sekali," tulis akun @ProfYLYH seperti dilihat detikcom.

Akun tersebut juga mengunggah cuitan yang menyebut AHY bodoh terkait jatuhnya sebuah pesawat. Dia menyebut AHY bodoh serta meminta AHY belajar mengenai sejarah jatuhnya pesawat.

"Yth Ketua Umum @PDemokrat, @AgusYudhoyono, @ProfYLYH terpaksa harus buktikan memang kau BODOH sekali, karena sejarah jatuhnya pesawat di Indonesia, tak pernah ada "GOVERNMENT ERROR" penyebabnya, tapi "FAKTOR" (https://indonesiabaik.id/infografis/7-faktor-penyebab-jatuhnya-pesawat...).Maaf kau bodoh turunan, belajar lagi AHY!," tulisnya. • lus

Polisi menerima laporan cuitan SBY-AHY bodoh dari pihak ketiga

Rizieq Dipindahkan ke Rutan Bareskrim

JAKARTA (IM) - Tersangka kasus kerumunan Rizieq Shihab dipindahkan ke Rutan Bareskrim Polri. Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri, Brigjen Andi Rian Djajadi mengatakan Rizieq, yang sebelumnya ditahan di Rutan Pold Metro Jaya, akan dipindahkan Kamis (14/1). "Hari ini penahanannya dipindahkan ke Bareskrim," kata Andi, ketika dikonfirmasi, Kamis (14/1).

Andi mengatakan pemindahan Rizieq ke Rutan Bareskrim karena Rutan Pold Metro Jaya sudah padat.

Selain itu, nantinya akan memudahkan Bareskrim dalam penanganan kasus yang menyeret puluhan Front Pembela Islam (FPI) itu. "Tahanan di

PMJ terlalu padat, sekaligus untuk memudahkan penyidik Bareskrim dalam pemberkasan kasusnya," kata Andi.

Rizieq menjadi tersangka dalam dua kasus kerumunan di Petamburan dan Megamendung. Andi mengatakan pihaknya akan melimpahkan dua berkas perkara ke Jaksa Penuntut Umum (JPU). Setelah dinyatakan lengkap oleh JPU, pihaknya akan melimpahkan tersangka dan barang bukti.

"Rencana akan dilaksanakan pelimpahan berkas perkara ke Jaksa Penuntut Umum," kata Andi.

Andi mengatakan tidak hanya Rizieq, berkas lima tersangka lainnya dalam kasus kerumunan Petamburan juga dilimpahkan

ke JPU. Lima tersangka itu, yakni Haris Ubaidillah, Ali Alwi Alatas, Maman Suryadi, Ahmad Sabri Lubis, dan Idrus. Pada kasus kerumunan Petamburan, Rizieq dipersangankan Pasal 216 KUHP terkait dengan sengaja tidak menurut perintah atau permintaan petugas dan Pasal 160 KUHP terkait penghasutan supaya melakukan perbuatan pidana sehingga terjadi kedaruratan kesehatan di masyarakat dengan ancaman penjara enam tahun.

Lima tersangka lain dijerat dengan Pasal 93 UU Kekarantinaan nomor 6 tahun 2018 dengan ancaman hukuman 1 tahun penjara. Rizieq sempat menempuh praperadilan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terkait penetapan

tersangka dan penahanan di kasus kerumunan Petamburan, Jakarta Pusat, beberapa waktu lalu. Namun, upaya itu kandas setelah hakim menolak sepenuhnya gugatan yang dilayangkan tim kuasa hukum Rizieq.

Hakim menilai penetapan status tersangka itu sah dan sesuai prosedur yang berlaku. "Mengadili, menolak permohonan praperadilan dari pemohon untuk seluruhnya," kata Akhmad Sayuti, selaku Hakim Tunggal yang digelar di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Selain itu, dalam kasus kerumunan Megamendung penyidik menetapkan Rizieq sebagai tersangka tunggal. Ia dijerat Pasal 93 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang

Kekarantinaan Kesehatan dan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular. Rizieq terancam hukuman masing-masing satu tahun penjara.

Selain kasus kerumunan, Rizieq juga tersangkut perkara RS Umri terkait penghalangan penanganan penyakit menular. Dalam kasus itu, Rizieq dikenai Pasal 14 ayat 1 dan 2 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, Pasal 216 KUHP dan Pasal 14 dan 15 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana.

Rizieq terancam hukuman masing-masing satu tahun, empat bulan dua minggu dan 10 tahun penjara. • lus



IDN/ANTARA

GAGALKAN UPAYA PENYELUNDUPAN NARKOBA 6 KG

Sejumlah petugas menunjukkan barang bukti narkoba jenis sabu saat ditangkap kasus narkoba di Polresta Sidoarjo, Jawa Timur, Kamis (14/1). Direktur Jenderal Bea dan Cukai bekerja sama dengan Satuan Tugas Pengamanan (Satgas Pam) Bandara Internasional Juanda dan Polresta Sidoarjo berhasil menggagalkan upaya penyelundupan narkoba jenis sabu seberat 6 Kg dari dua tersangka yang disembunyikan di dalam alat elektronik.

Penjual Surat Rapid Test dan Swab Antigen Abal-abal Kembali Ditangkap

JAKARTA (IM) - Kepolisian Resor Metro Jakarta Pusat kembali menangkap tersangka penjual surat rapid test dan swab test antigen abal-abal. Kali ini, tersangka yang dituduh merupakan warga Cipayang, Jakarta Timur, bernisial AA (31).

"Pelaku menjual surat rapid dan swab antigen ini dengan cara promosi di sosial media facebook-nya," ujar Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Pusat, AKBP Burhanudin saat dikonfirmasi, Kamis (14/1).

Burhanudin menjelaskan, surat hasil rapid test dan swab antigen yang AA jual disebut abal-abal karena pelanggannya tak perlu mengikuti tes Covid-19 itu. AA mengatakan masyarakat yang membeli surat itu darinya untuk keperluan pergi ke luar kota menggunakan angkutan umum. Selain itu, harga yang AA

tawarkan untuk selebar surat palsu cukup murah, yakni hanya Rp 70 ribu untuk swab antigen dan Rp 50 ribu untuk rapid test. Setelah uang ditransfer, AA akan memproses pembuatan surat dengan meminta foto KTP dan mengirimkan PDF surat tersebut melalui WhatsApp.

Dari tangan tersangka, polisi menyita 10 surat palsu swab antigen dan 3 surat rapid test abal-abal. Ia saat ini dijerat dengan Pasal 51 juncto 35 UU RI tahun 2016 dan UU RI nomor 11 tahun 2008 UU ITE dan UU Kekarantinaan kesehatan dengan ancaman pidana 13 tahun penjara.

Sebelumnya, Polres Jakarta Pusat juga menangkap sejumlah calo surat rapid test abal-abal. Mereka ditangkap basah di kawasan Stasiun Senen saat menawarkan surat tersebut kepada penumpang kereta. • lus

國際日報
Guo Ji Ri Bao - Medan
Lowongan Kerja 职位空缺
MARKETING FREELANCE
Syarat :
● Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
● Penampilan Menarik dan Rapi
● Orientasi Target dan Komisi
● Minimal Lulusan SMA / Sederajat
● Berpengalaman di bidang Marketing
● Domisili Medan - Sumatera Utara
Lamaran dikirim Via Email :
w.pandjaitan1@gmail.com